

## Implementasi Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja: Studi Kasus PT Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju

Muhammad Aras Setiawan<sup>1</sup>, Rahmat Ferdiansyah<sup>2</sup>, Andi Vita Sukmarini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Fajar Makassar

muhammad.aras70@yahoo.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Implementation of Organisational Communication in Improving Work Motivation at PT Pallawa Sejahtera Mandiri in Mamuju Regency and maintain the effectiveness of organisational communication in improving employee work motivation at PT Pallawa Sejahtera Mandiri. To fulfil these objectives, qualitative research was conducted at PT Pallawa Sejahtera Mandiri in Mamuju Regency, located at Jl. Lingkar Jalur Dua Airport, Kel Sinyonyoi, Kec Kalukku, Kab Mamuju. Research data were collected through observation and in-depth interviews. The data findings were then analysed, in order to achieve the desired results. The results of this study are to determine the Implementation of Organisational Communication in Improving Work Motivation at PT Pallawa Sejahtera Mandiri in Mamuju Regency in this study, PT Pallawa Sejahtera Mandiri includes various factors both internal and external, such as providing salaries/incentives, appreciation for performance, opportunities to take part in education and training, a comfortable work environment, and adequate office facilities. In increasing employee motivation in the office, it is determined by several things, including openness in communication, good human resource management, solid cooperation with all members of the organisation, and a clear understanding of the duties and functions of each employee in their field.*

**Keywords:** implementation, organisational communication, work motivation

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju dan mempertahankan efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di PT Pallawa Sejahtera Mandiri. Memenuhi tujuan tersebut dilakukan penelitian kualitatif yang berlokasi di PT Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju, beralamat di Jl. Lingkar Jalur Dua Bandara, Kel Sinyonyoi, Kec Kalukku, Kab Mamuju. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Temuan data kemudian dianalisis, agar mencapai hasil yang diinginkan. Hasil Penelitian ini agar mengetahui implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja pada P. Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju dalam penelitian ini, PT Pallawa Sejahtera Mandiri meliputi berbagai faktor baik internal maupun eksternal, seperti pemberian gaji/insentif, penghargaan atas kinerja, kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja yang nyaman, serta fasilitas kantor yang memadai. Dalam peningkatan motivasi kerja pegawai di kantor tersebut ditentukan oleh beberapa hal, termasuk keterbukaan dalam komunikasi, manajemen sumber daya manusia yang baik, kerja sama yang solid dengan seluruh anggota organisasi, serta pemahaman yang jelas terhadap tugas dan fungsi masing-masing karyawan dalam bidangnya.

**Kata Kunci:** implementasi, komunikasi organisasi, motivasi kerja

## PENDAHULUAN

Hubungan antara komunikasi dan masyarakat adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi, (Cangara 17: 2009). Dengan berkomunikasi setiap manusia dapat memberikan informasi kepada manusia lainnya. Pemberian informasi antar manusia tersebut dilakukan secara berulang kali dan saling memberi respon sehingga komunikasinya dapat berlanjut secara terus menerus.

Komunikasi sebagaimana yang dikatakan oleh Lawrence D. Kincaid dalam buku Hafied Cangara, (36: 2017) adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, sehingga dalam kajiannya komunikasi bukan dilakukan dengan seseorang atau yang lain tetapi menggunakan sebuah organisasi yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi memiliki arti sebagai suatu proses kegiatan untuk menyampaikan sebuah informasi seperti pesan, ide, dan gagasan terhadap satu orang ataupun lebih maupun secara langsung atau tidak langsung baik lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi memiliki peran yang sangat penting untuk saling berkomunikasi antarsesama manusia. Komunikasi tidak akan bisa terlepas dari kegiatan seorang manusia dalam kesehariannya. Terutama pada saat zaman yang semakin maju seperti sekarang, kita sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan informasi, untuk memperoleh informasi tersebut, kegiatan berkomunikasi harus dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi dapat terjalin apabila diantara orang-orang yang terlibat memiliki kepentingan yang sama mengenai suatu pembahasan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi organisasi menjadi salah satu kegiatan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat terjadinya proses komunikasi.

Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila pesan dapat diterima dan dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh komunikator. Komunikasi dikatakan efektif juga apabila sesuai dengan tujuan komunikator. Di mana tujuan tersebut berpengaruh kepada tiga hal, yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (tingkah laku/tindakan). Sehingga dengan komunikasi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kepedulian.

Komunikasi dalam organisasi khususnya mempunyai hubungan dengan satu atau lebih dimensi-dimensi struktur organisasi (misalnya peranan, status kompleksitas teknologi, pola-pola otoritas, dan sebagainya). Komunikasi dengan luar organisasi (*external communication*) adalah pertukaran pesan (*message*) antara organisasi atau masuknya arus informasi dari luar lingkungan ke dalam organisasi, (Tommy Suprpto 106: 2011).

Setiap langkah dalam manajemen dan pengoperasian suatu organisasi sangat tergantung pada komunikasi. Misalnya peningkatan aktivitas, penyelesaian konflik, dan memperbaiki semangat kerja dalam hal ini. Komunikasi menyediakan alat-alat untuk mengambil keputusan, melaksanakan keputusan menerima umpan balik dan mengoreksi tujuan serta prosedur organisasi. Apabila komunikasi berhenti maka

aktivitas organisasi akan berhenti. Dengan demikian, tinggallah kegiatan-kegiatan individu yang tidak terorganisir dengan baik.

Strategi komunikasi dalam membangun semangat kerja pegawai sangat dibutuhkan. Melihat pentingnya komunikasi dalam organisasi tersebut tentunya tidak luput dari bagaimana komunikasi itu dijaga dalam suatu strategi. Pada kenyataannya strategi komunikasi diperlukan untuk kelancaran arus komunikasi dalam suatu organisasi. Menurut Pace & Faules (67: 2005) mengatakan bahwa "tantangan terbesar dalam komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan suatu informasi ke seluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Di mana komunikasi sendiri merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi, gagasan atau ide.

Fenomena komunikasi sebagaimana digambarkan di atas dan dalam waktu yang lama dapat menimbulkan dampak negatif bagi perilaku dan hasil kerja pegawai dan organisasi secara menyeluruh. Meski hal tersebut penting namun sampai saat ini belum ada analisis komprehensif berbasis bukti empiris yang valid tentang sistem strategi komunikasi organisasi pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa dalam peningkatan semangat kerja karyawan masih kurang efektif di saat bekerja. Masih banyak karyawan yang meninggalkan tugas pokok dan fungsinya sebagai karyawan di saat jam kerja.

Pentingnya penelitian ini yaitu tentang strategi komunikasi organisasi pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri Kabupaten Mamuju menyebabkan dampak yang serius terhadap dinamika perkembangan perusahaan yang ada, dan pengaruhnya juga dirasakan oleh konsumen. Komunikasi organisasi menjadi bagian yang sangat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan motivasi kerja, karena mampu memberikan yang dapat memberikan profit bagi perusahaan. Dari uraian di atas maka dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja (Studi kasus PT Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju)".

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti memilih memakai penelitian kualitatif untuk penelitian yang akan dikaji, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan tertentu. Dari informasi yang dikumpulkan tersebut, kemudian peneliti melanjutkan untuk menganalisis dengan cara membuat deskripsi yang dituang dalam tulisan ataupun ucapan yang di dalamnya dapat menjelaskan hasil secara detail. Dengan metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang akan diteliti sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan atau dicapai.

Penelitian ini dalam memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis akan melakukan penelitian di PT Pallawa Sejahtera Mandiri di Kab. Mamuju, beralamat di Jl. Lingkar Jalur Dua Bandara, Kel Sinyonyoi, Kec Kalukku, Kab Mamuju. Mulai tanggal

15 dan 17 Mei 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirincikan pada tahap-tahap berikut ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan tentang gambaran bagaimana kegiatan-kegiatan dari konsep eksplanasi. Metode observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendukung data-data yang diperoleh dari wawancara, karena meskipun wawancara direkam namun bukan berarti observasi tidak penting dilakukan guna mencatat kesan-kesan subjek.

2. Wawancara Mendalam (*Indepht Interview*)

Metode ini dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara terhadap pimpinan PT Pallawa Sejahtera Mandiri yang berhubungan dengan strategi komunikasi organisasi terhadap peningkatan semangat kerja.

3. Dokumentasi

Menurut Sudarwan Danim (2012), pengumpulan data dengan cara ini merupakan pelengkap dari data yang diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh melalui cara ini dapat berupa foto yang diambil saat kegiatan berlangsung, atau berbagai informasi tertulis seperti kumpulan tulisan yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya, serta memberikan sudut pandang yang lebih lengkap dan mendalam dalam penelitian.

## **Teknik Analisis Data**

Moleong (2007) menyatakan bahwa menurut Patton, analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pertama-tama melibatkan pengorganisasian data yang terkumpul dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen seperti laporan, biografi, dan artikel. Selanjutnya, pekerjaan analisis data melibatkan pengurutan, pengelompokan, memberikan kode, dan pengkategorian data, dan terakhir menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri**

Suatu organisasi secara mendasar sangat ditentukan oleh adanya manusia dan segenap sumber dayanya. Manusia lah yang dapat menggerakkan suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat, kreativitas, dan berupaya demi keberlangsungan kehidupan organisasi tersebut. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaandari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi Kebijakan merupakan proses pelaksanaan kebijakan yang telah dirangkum melalui program-program yang harus

diimplementasikan. Kebijakan yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh badan administrasi maupun aparat pemerintahan di tingkat bawah dengan memobilisasikan sumber dana dan sumber daya lainnya.

## **Perencanaan Implementasi Strategi Komunikas Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri**

Berdasarkan temuan dan observasi di Lapangan, penulis berkesimpulan bahwa PT Pallawa Sejahtera Mandiri menerapkan metode dalam mengimplementasikan strategi komunikasi organisasi, yaitu:

### **Pertemuan Rutin**

Pertemuan rutin dalam komunikasi merupakan aktivitas yang diadakan secara berkala untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat tetap terinformasi dan dapat berkoordinasi dengan baik. Pertemuan ini bisa berbentuk formal maupun informal, tergantung pada konteks dan tujuan pertemuan. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pertemuan rutin:

Tujuan Pertemuan Rutin

1. Komunikasi yang Efektif
2. Memastikan bahwa informasi terbaru dan relevan disampaikan kepada semua anggota tim.
3. Pemantauan Progres
4. Mengawasi kemajuan proyek atau tugas, serta mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
5. Koordinasi Tim

### **Teknologi Komunikasi**

Teknologi komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, terutama dalam dunia bisnis apa lagi dalam PT Pallawa Sejahtera Mandiri. Dengan kemajuan teknologi, perusahaan dapat berkomunikasi lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat kolaborasi antartim. Makalah ini akan membahas berbagai aspek teknologi komunikasi dalam perusahaan, termasuk jenis-jenis teknologi, manfaat, tantangan, dan implementasinya.

Teknologi komunikasi merujuk pada alat dan platform yang digunakan untuk mentransfer informasi antara individu atau kelompok. Teknologi ini mencakup berbagai media, termasuk digital, elektronik, dan jaringan sosial, yang memfasilitasi pertukaran informasi dengan cepat dan efisien.

### **Keterampilan Komunikasi**

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan penting yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, pendidikan, dan dunia kerja. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, keterampilan komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan baik di level individu maupun organisasi. Makalah ini akan menguraikan berbagai jenis keterampilan komunikasi, manfaatnya, tantangan yang dihadapi, dan strategi untuk meningkatkannya.

Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan untuk menyampaikan

dan menerima pesan dengan jelas, efektif, dan efisien. Ini mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, tertulis maupun lisan, serta kemampuan mendengarkan dan memahami orang lain. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan pribadi tetapi juga berkontribusi terhadap kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

## **Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri**

Efektivitas komunikasi organisasi adalah kunci peningkatan motivasi kerja dan kesuksesan organisasi. Namun, berbagai faktor dari individu, kelompok, atau sistem dapat menghambat komunikasi yang efektif, berdampak negatif pada produktivitas dan kinerja. Hambatan komunikasi ini bisa bersifat struktural, teknis, psikologis, bahasa, fisik, persepsi, atau sosial-emosional. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan ini dengan strategi yang tepat akan meningkatkan efektivitas komunikasi, produktivitas, dan kinerja organisasi secara keseluruhan pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri.

Komunikasi efektif adalah kunci sukses organisasi modern, namun sering kali terhambat oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan komunikasi di PT Pallawa Sejahtera Mandiri. Dengan mengatasi hambatan ini, diharapkan efektivitas komunikasi dan kinerja organisasi akan meningkat, serta memberikan wawasan berharga bagi manajer dan pemimpin untuk menerapkan perubahan yang diperlukan.

Komunikasi organisasi yang efektif tidak hanya penting untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi kerja di antara anggota tim. Namun, implementasi komunikasi yang berhasil sering kali dihadapi dengan beberapa hambatan yang dapat memengaruhi motivasi kerja secara negatif. Berikut ini adalah beberapa faktor penghambat yang perlu dipahami dalam konteks implementasi komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri.

## **Pelaksanaan Implementasi Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri**

Pelaksanaan mengimplementasikan strategi komunikasi organisasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan berdasarkan hasil penelitian penulis:

### **1. Penghargaan dan pengakuan**

Penghargaan dan pengakuan yang diberikan kepada karyawan PT Pallawa Sejahtera Mandiri dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja mereka. Ketika karyawan merasa dihargai atas usaha dan kontribusi mereka, mereka cenderung bekerja lebih keras dan lebih produktif. Berdasarkan hasil wawancara pimpinan yang mengatakan,

*"Karyawan PT Pallawa Sejahtera Mandiri yang merasa dihargai cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka dan lebih loyal kepada*

*perusahaan. Hal ini dapat mengurangi tingkat pergantian karyawan dan biaya yang terkait dengan perekrutan dan pelatihan karyawan baru. (Wawancara dengan Direktur Utama Usman U. di Kantor PT Pallawa Sejahtera Mandiri, 15 Mei 2024)".*

## 2. Pencapaian Tantangan

PT Pallawa Sejahtera Mandiri menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan dan rintangan yang muncul dalam perjalanan bisnis. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan pentingnya pencapaian tantangan dalam perusahaan yang mampu mengatasi tantangan menunjukkan bahwa mereka memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dalam tesis yang berjudul "Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja pada PT Pallawa Sejahtera Mandiri", dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi organisasi yang efektif di PT Pallawa Sejahtera Mandiri sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin dalam menyampaikan tugas dan tanggung jawab kepada karyawan. Peningkatan motivasi kerja pegawai didukung oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pemberian gaji atau insentif, penghargaan atas kinerja, peluang pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja yang nyaman, serta fasilitas kantor yang memadai. Pemimpin juga memiliki peran krusial dalam memotivasi dan mendorong karyawan secara efektif.
2. Faktor yang menghambat implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja di PT Pallawa Sejahtera Mandiri meliputi kurangnya keterbukaan dalam komunikasi, manajemen sumber daya manusia yang kurang efektif, lemahnya kerja sama di antara anggota organisasi, serta kurangnya pemahaman yang jelas mengenai tugas dan fungsi masing-masing karyawan di bidangnya.

Dari kesimpulan di atas, berikut adalah saran yang diharapkan bermanfaat untuk PT Pallawa Sejahtera Mandiri, antara lain:

1. Pimpinan dan karyawan PT Pallawa Sejahtera Mandiri seharusnya selalu berinteraksi dan berbagi informasi selama jam istirahat untuk menyelesaikan masalah terkait pengarsipan atau pekerjaan, sehingga komunikasi yang efektif dapat terjaga di tempat kerja.
2. Bagi karyawan atau staf, mereka dapat saling mengingatkan dan membimbing rekan kerja yang baru agar tidak mengalami kesulitan saat menerima instruksi atau perintah dari pimpinan perusahaan. Jika terjadi masalah antara karyawan dan pimpinan yang belum terungkap, sebaiknya dibahas terlebih dahulu di antara karyawan untuk mencapai solusi atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh karyawan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Anonim. (2017). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Arni, Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn & Bacon.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Deddy, Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya.
- Handoko, T Hani. (2008). *Manajemen Edisi 2*. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Hardiono, Afdjani. (2014). *Ilmu Komunikasi: Proses dan Strat*. Penerbit Indigo Media.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Organisasi dan Motivasi*. Bumi Akasara.
- J, Winardi. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi. Edisi Revisi*. Penerbit Kencana.
- Mangkunegara. A., dan Anwar Prabu. A. (2010). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. PT Refika Aditama.
- Muhammad, Arni. (2017). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy., dan Gembirasari. (2008). *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Nitisemito, Alex S. (2010). *Manajemen Personalial Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga*. Ghalia Indonesia.
- Novia, Windy. (2016). *Kamus Ilmiah Populer*. Pustaka Gama.
- Nurmansyah. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia suatu Pengantar*. Unilak Press.
- P, Hasibuan Malayu S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Bumi Aksa.
- Pace R., Wayne. R., dan Don F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Pace R., Wayne., dan Don F. Faules. (2013). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. (Terjemah: Dedy Mulyana, Cetakan Kedelapan)*. Remaja Rosdakarya.
- Rismawaty, Desayu Eka Surya., Sangra Juliano P. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome to The World of Communications)*. Rekayasa Sains.
- Roudhunah. (2007). *Ilmu Komunikasi, Cetakan Pertama*. Lembaga Penelitian dan UIN Press.
- Ruliana, Poppy. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Rajawali Pers.
- S, Denim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta.
- Sastohadiwiryo, B. S. (2009). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administrative dan Operasional*. Bumi Aksara.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (2018). *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka Press.
- Strauss., dan Corbin. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data. Edisi Bahasa Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Suprpto, Tommy. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam*

# **VISA: Journal of Visions and Ideas**

Vol 4 No 3 (2024) 2672-2680 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i3.4766

*Komunikasi*. Penerbit CAPS.

Wiryanto. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.